



PRESS RELEASE

FOR IMMEDIATE RELEASE

INDERA : Radar Pertama Buatan Anak Bangsa Lulus Uji Litbang TNI-AL

JAKARTA, 11 Agustus 2009 - Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau besar dan kecil yang dikelilingi luasnya lautan. Hal ini membuat Indonesia memiliki potensi kekayaan bumi yang melimpah, namun juga memberikan resiko dan permasalahan yang besar. Kenyataannya Indonesia menghadapi banyak ancaman dan permasalahan akibat posisi geografisnya, seperti konflik teritorial dengan Negara tetangga, penyelundupan kekayaan alam, pembajakan kapal laut, dan terorisme.

Untuk mengurangi masalah yang ditimbulkan sekaligus membantu memaksimalkan pengawasan dan pengamanan negara, Indonesia memerlukan suatu sistem pengamanan terintegrasi yang diaplikasikan ke dalam bentuk radar. Selama ini teknologi radar dikuasai oleh pihak asing. Bertahun-tahun lamanya Indonesia membeli radar dari negara lain dengan biaya sangat tinggi untuk memenuhi kebutuhannya.

Beno Kunto Pradekso, Direktur Utama Solusi247 menyatakan, “Sudah waktunya teknologi strategis seperti radar, dikuasai oleh sebuah bangsa besar seperti bangsa Indonesia. SOLUSI247 bersama dengan divisi radar RCS (Radar & Communication Systems) berhasil meluncurkan sebuah karya anak bangsa di bidang teknologi radar. Dengan bangga kami mempersembahkan INDERA: Radar pertama yang sepenuhnya dibangun di dalam negeri oleh sumber daya manusia Indonesia.”

Radar Maritim INDERA dibangun dengan kemampuan mendeteksi dan mengukur jarak sebuah kapal di lautan dengan penggunaan teknologi *Frequency Modulated Continuous Wave* (FMCW) yang mampu menghasilkan radar canggih dengan daya pancar sangat rendah. Karena daya pancarnya yang sangat rendah itu maka INDERA dapat dioperasikan dimana saja dan tidak akan mengganggu perangkat-perangkat lain di sekitarnya.

Dalam proses pembangunan INDERA, RCS bekerjasama dengan beberapa institusi di dalam negeri seperti LIPI, ITB dan UI. Dalam kerjasama ini, pembangunan INDERA dilakukan sepenuhnya di Indonesia oleh insinyur-insinyur terbaik anak bangsa. Teknologi radar yang diterapkan pada INDERA didukung juga oleh institusi riset IRCTR - TU Delft di Belanda yang memang sudah sejak lama menguasai teknologi ini.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, untuk pertama kalinya INDERA diujicobakan di pantai Cilegon, Banten. Ujicoba ini disaksikan juga oleh Dinas Litbang TNI-AL. Dalam penampilan perdananya, INDERA mengukuhkan eksistensinya sebagai radar maritim. Hal ini dibuktikan dengan kemampuannya mendeteksi dan mengukur jarak sebuah kapal yang sedang berlayar di laut dengan akurat.

Dr. Ir. Andrian Andaya Lestari, Head of Division dari RCS menegaskan, "Tanggal 24 Oktober 2008 merupakan momen bersejarah bagi dunia IPTEK Indonesia. Hari itu untuk pertama kalinya setelah 63 tahun kemerdekaan Indonesia, akhirnya sebuah radar buatan bangsa Indonesia telah berhasil dibangun dan dioperasikan. Semoga keberhasilan ini turut menyemarakkan 100 tahun kebangkitan nasional Indonesia."

Setelah momen 24 Oktober 2008 tersebut, team RCS mengikut sertakan produk INDERA MX-2 pada beberapa eksibisi, antara lain: Indodefence pada bulan November 2008 dan Static Show di Mabes TNI pada bulan Januari 2009. Disamping itu pada pertengahan Desember 2008 team RCS melakukan paparan perkembangan INDERA MX-2 dihadapan Wakasal.

Saat ini RCS mengembangkan beberapa varian dari radar maritim yaitu Radar Kapal (*Marine Radar*) dan Radar Pantai (*Coastal Radar*) yang dapat berfungsi sebagai radar *stand alone* maupun membentuk jaringan radar. Disamping itu RCS juga telah mengembangkan dan mengoperasikan sebuah Radar Penembus Tanah, atau *Ground Penetrating Radar (Georadar)* yang berfungsi untuk mendeteksi benda-benda yang tertanam di dalam tanah.

Sejak awal bulan April 2008 PT Solusi 247/RCS bermitra dengan team Infra RCS (d/h Infranet) yang dinahkodai oleh Wiwiek SA yang bertanggung jawab memperkenalkan dan memasarkan produk INDERA MX-2 di lingkungan TNI dan Dephan. Infra RCS mengawali pendekatan pada Mabes AL melalui paparan yang diajukan kepada Asrena KASAL. Pada tanggal 28 Mei 2008 team RCS melakukan paparan teknis di hadapan pejabat terkait di lingkungan Mabes TNI-AL, antara lain dari Dissenlekal, Dislitbangal, Waaslog KSAL dll. Setelah mendapatkan sertifikasi paparan teknis dari Dislitbangal, selanjutnya team RCS didampingi oleh pejabat Dislitbangal (dalam hal ini Kasubdis Indalsen dan staff) dalam mengembangkan produk INDERA MX-2 untuk memenuhi spesifikasi yang diharapkan TNI-AL.

Sejak Oktober 2008 radar INDERA telah menjalani serangkaian pengujian Litbang yang dilakukan oleh TNI-AL sebagai calon pengguna potensial dari radar ini di masa depan. Pengujian ini meliputi pengujian statik di laboratorium maupun pengujian lapangan di laut. Akhirnya pada tanggal 11 Agustus 2009 Dinas Litbang TNI-AL menyatakan radar INDERA lulus dalam Uji Litbang tersebut dengan predikat "sangat baik" sehingga pada prinsipnya dapat dipertimbangkan oleh pimpinan TNI-AL untuk dipergunakan diatas KRI.

Hasil Uji Litbang TNI-AL yang sangat baik tersebut membuktikan bahwa RCS sebagai anak bangsa telah berhasil membuat radar sendiri dengan keunggulan yang mampu bersaing dengan radar buatan luar negeri. Saatnya kita untuk bangga dengan terobosan bersejarah ini, yang menjawab secara akurat masalah dan ancaman di wilayah perairan yang dihadapi oleh NKRI dengan keberhasilan kita membangun INDERA, *The first Indonesian Radar*.

Untuk informasi teknis tentang INDERA, silakan menghubungi:

RCS

RADAR & COMMUNICATION SYSTEMS

Andi Kirana

Segitiga Emas Business Park

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6, Jakarta 12940, Indonesia

Phone: +62-21-5795-1132, Fax: +62-21-5795-1128

Email: rcs@solusi247.com,

Web: <http://rcs.solusi247.com>

Untuk informasi marketing dan sales, silakan menghubungi:

PT INFRA RCS INDONESIA

Wiwiek

Gd. Plasa Aminta, lt. 2, suite 203

Jl. TB Simatupang Kav. 10 – Jakarta 12310, Indonesia

Phone: +62-21-7511941, Fax +62-21-7511411

Email : wiwik@infra-rcs-indonesia.com